

Pengaruh Model Cooverative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Interaktif Kelas II SDN Peresak Tahun Ajaran 2021/2022

Azizaturrohmi¹, M. Irfan², Zulfadli Hamdi³, M. Sururuddin⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Universitas Hamzanwadi

e-mail: azizaturrohmi6@gmail.com¹, irfanlendrik@gmail.com²
zulfadli.hamdi@hamzanwadi.ac.id³, sururuddin@hamzanwadi.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Interaktif Kelas II SDN Peresak Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimen dengan desain one group pretest-posttest design. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Peresak. eknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Teknik analisis data menggunakan uji validitas instrumen dan uji hipotesis. Data dianalisis dengan menggunakan rumus product moment dan uji-t dua pihak t-test sampel related. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh hasil r hitung 0,626624 dengan perbandingan signifikan nilai r tabel 5% = 0,468 ($r_h > r_t$). Sedangkan hasil hipotesis menunjukkan bahwa t hitung 0,0007064 tidak berada pada nilai -1,6909243 dan 1,6909243 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model CIRC terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik interaktif kelas II SD Negeri Peresak.

Kata Kunci: Model CIRC, Hasil Belajar Siswa

Abstract

This study aimed at knowing the effect of Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model to students learning outcomes on interactive thematic learning of second graders at SDN Peresak in the academic year 2021/2022. The design of this study was experimental design with one group pre-test and post-test design. The sample of this study was the second graders of SDN Peresak. The collecting data was use test technique, in this research used instrument test to collecting data. While technique analyze data use instrument validity and hypothesis test. The data was analyzed using product moment formula and t-test, two sides of t-test sample related. Based on the data analysis results, the data analysis obtained the result r count 0,626624 with significant comparison r value table 5% = 0,468 ($r_h > r_t$). And for hypothesis test showed t count 0,0007064 was not in the result -1,6909243 and 1,6909243 which means that H_0 was rejected and H_a was accepted. So, it can be concluded that there was a significant effect of CIRC model to students learning outcomes on interactive thematic learning in the second graders at SDN Peresak.

Keywords: CIRC Model, Students Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus dipelajari pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar, yang mencakup empat komponen penting yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya merupakan pembelajaran yang membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran bahasa bertujuan agar siswa memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat (Khair, 2018: 82-89)

Keterampilan berbahasa merupakan kemampuan dan atau kecekatan menggunakan bahasa yang mencakupi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Terampil berbahasa Indonesia artinya terampil menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Terampil berbahasa Indonesia artinya terampil menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi baik lisan maupun tertulis. Sehingga peran bahasa dalam pendidikan sangatlah penting yang setiap individu/siswa harus mampu berkomunikasi dan berinteraksi, mampu memahami dan menerapkan empat keterampilan berbahasa tersebut untuk mendukung kemampuannya dalam berbahasa Indonesia yang baik dan komunikatif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh Peneliti di SD Negeri Peresak Kecamatan Batukliang pada tanggal 6 Januari 2021 bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Hal tersebut dilihat dari hasil ujian semester ganjil siswa kelas II pada tahun pelajaran 2020/2021. Diperoleh data bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas II hanya 16 siswa yang tuntas dari jumlah keseluruhan 36 siswa dengan melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu 75. Hanya 16 siswa yang mendapatkan nilai dengan rentang 75 dan 80, selebihnya masih di bawah KKM dan harus melakukan perbaikan (remedial).

Perbaikan atau remedial tersebut dilakukan agar siswa lulus dengan mendapatkan nilai yang dapat memenuhi KKM. Sehingga dalam mencapai target nilai yang diinginkan guru maupun siswa, sekolah harus menerapkan kurikulum bahasa Indonesia dalam pembelajaran khususnya bahasa Indonesia. Pengesahan kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, yakni kurikulum 2006 (KTSP) telah membawa perubahan mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pada kurikulum 2006, mata pelajaran bahasa Indonesia lebih mengedepankan pada keterampilan berbahasa (dan bersastra), sedangkan dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan menalar.

Masalah ini dilatar belakangi oleh kurangnya minat dan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dan kemampuan menalar peserta didik masih sangat rendah, masih ada siswa yang belum bisa membaca hingga naik ke jenjang berikutnya, proses belajar mengajar yang cenderung monoton dan kurang kondusif sehingga siswa tidak tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang kurang menarik dan monoton akan sulit mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Maka dari itu guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yakni mampu menciptakan komunikasi yang efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tertulis, menghargai dan mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna dan fungsi serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif dengan bermacam-macam tujuan keperluan dan keadaan, serta memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional dan kematangan sosial. Sehingga merangsang otak siswa yang berdampak positif terhadap kekritisannya berpikir, kreatif, dan cepat tanggap terhadap materi yang disampaikan, menjadikan siswa ikhlas dalam menjalani proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, guru/pendidik juga harus menerapkan inovasi pembelajaran. Inovasi merupakan hasil penemuan baru atau pengembangan suatu ide kreatif yang sudah ada.

Inovasi yang dibentuk yakni kreativitas seorang guru dalam mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif, variatif, dan lebih bermakna. Guru berperan penting sebagai model dan fasilitator dalam menciptakan keaktifan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, tentunya diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat untuk menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia agar menjadi pembelajaran yang menyenangkan sehingga ketercapaian Standar Kompetensi (SK) mata pelajaran bahasa Indonesia dapat tercapai. Standar Kompetensi (SK) mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya materi membaca yaitu mampu membaca dan memahami teks pendek dengan cara membaca lancar (bersuara) beberapa kalimat sederhana dan membaca puisi (Agusalim, 2021: 42). Adapun

model pembelajaran yang tepat yaitu salah satunya model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC). Peneliti menggunakan model ini untuk mengatasi permasalahan yang ada. Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) merupakan model pembelajaran yang terpadu membaca maupun menulis, sehingga model pembelajaran ini sangat tepat diimplementasikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Model pembelajaran ini digunakan untuk melatih kemampuan membaca dan menulis.

“Model CIRC merupakan model pembelajaran khusus mata pelajaran bahasa dalam rangka membaca dan menemukan ide pokok, pokok pikiran, atau tema sebuah wacana” (Shoimin, 2017: 51).

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition merupakan model pembelajaran mengutamakan proses membaca dalam menemukan ide pokok atau memahami persoalan dalam cerita (Kaharuddin, 2020: 25).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC merupakan gabungan antara pembelajaran membaca dan menulis yang dilakukan secara kelompok yang termasuk salah satu pembelajaran Cooperative Learning. Sehingga model CIRC sangat tepat diterapkan di kelas rendah maupun kelas tinggi pada jenjang sekolah dasar (SD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa, keterampilan membaca, daya berpikir kritis, keaktifan, dan menumbuhkan rasa solidaritas sosial yang tinggi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka Peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Interaktif Kelas II SDN Peresak Tahun Ajaran 2021/2022”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan desain one group pretest-posttest design. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, yang merupakan metode kuantitatif, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen treatment terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendali. Kondisi ini dikendalikan agar tidak ada variabel lain (selain variabel treatment) yang mempengaruhi variabel dependen (hasil) (Sugiyono, 2019: 114). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri Peresak dengan menggunakan sampel jenuh. Variabel penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah metode CIRC, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Tes merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran, alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Widoyoko (2017: 45) mengemukakan bahwa tes merupakan salah satu cara untuk menapsirkan besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes untuk mengumpulkan data penelitian. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes uraian cerita. Tes uraian berupa pertanyaan yang menuntut siswa untuk menjawab dalam bentuk menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, memberikan alasan, dan bentuk lain yang sejenis sesuai dengan tuntutan pertanyaan. Teknik analisis data menggunakan uji validitas instrumen dan uji hipotesis. Data dianalisis dengan menggunakan rumus product moment dan uji-t dua pihak t-test sampel related.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 12 Juli sampai dengan tanggal 24 Juli dengan mengambil jam pembelajaran Bahasa Indonesia. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi data kemampuan membaca siswa.

Kemampuan membaca sebelum diberikan perlakuan (pretest).

Pengambilan data yang dilaksanakan sebelum melakukan perlakuan (pretest) diperoleh ketika peneliti melakukan penelitian awal pada tanggal 12 dan 15 Juli 2021 yang dilakukan selama empat hari di kelas II. Pretest dilakukan untuk mengetahui keadaan awal dari kemampuan membaca siswa. Kegiatan pretest dilakukan oleh peneliti dengan memanggil siswa satu per satu ke depan untuk membaca cerita yang telah disiapkan oleh peneliti. Setelah siswa selesai membaca peneliti kemudian mengobservasi dengan memberikan nilai sesuai kemampuan anak dalam menyebutkan huruf dan kata serta kalimat dalam cerita tersebut. Media yang digunakan sebelum perlakuan, yaitu teks cerita bergambar.

Tabel 0.1 Data Pretest Hasil Kemampuan Membaca

No.	Subyek	Aspek Penilaian					Skor Total	Nilai Akhir	Kategori
		A	B	C	D	E			
1	Azizatul Aulia	3	3	3	3	3	15	75	Baik
2	Bayu Mahesa	3	3	3	3	3	15	75	Baik
3	Cahaya Fitri	2	3	3	3	3	14	70	Cukup
4	Dea Muhammad I	3	3	3	3	3	15	75	Baik
5	Hafiz Mawlana	4	3	3	3	3	16	80	Baik
6	Helmia Putri	3	3	4	3	3	16	80	Baik
7	Kafka Adzka Raffasya	3	2	3	3	3	14	70	Cukup
8	M. Hafiz Ali	3	3	3	3	3	15	75	Baik
9	Mawaldi Anugrah	3	3	3	3	3	15	75	Baik
10	Rafi Attaufan	4	3	4	3	3	17	85	Baik
11	Ranti Juliani	3	3	3	3	3	15	75	Baik
12	Septia Aena Ajwa	4	3	3	3	3	16	80	Baik
13	Tegar Hamada	3	3	3	3	3	15	75	Baik
14	Padil Annahri	3	3	3	3	3	15	75	Baik
15	Wildan Pratama	4	3	3	3	3	16	80	Baik
16	Yugandara Al Qadri	3	3	3	3	3	15	75	Baik
17	Zia Azzahra	2	3	3	3	3	14	70	Cukup
18	Muh Hendra	3	3	3	3	3	15	75	Baik
Nilai Tertinggi								85	Baik
Nilai Terendah								70	Cukup Baik
Rata-rata								78	Baik

Berdasarkan tabel 0.2 nilai tertinggi hasil pretest siswa sebesar 85 dengan kategori kemampuan membaca baik, nilai terendah 70 dengan kategori kemampuan membaca cukup baik dan rata-rata nilai siswa 78 dengan kategori baik. Hasil kemampuan membaca siswa tersebut setara dengan kendala-kendala yang ditemukan oleh peneliti seperti, siswa masih takut salah karena belum lancar membaca, pada saat membaca pun siswa dibantu oleh peneliti menyebutkan kata yang tidak bisa disebutkan dengan benar, selain itu siswa merasa tidak percaya diri ketika maju ke dapan kelas untuk membaca sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan secara keseluruhan isi dari teks cerita yang diberikan oleh peneliti.

Kemampuan membaca setelah diberikan perlakuan (posttest).

Proses penelitian selanjutnya, yaitu pelaksanaan pemberian perlakuan/treatment dengan menerapkan model CIRC. Pelaksanaan pemberian perlakuan/treatment selama empat hari pada tanggal 16 sampai 17 Juli, dilanjutkan pada tanggal 19 sampai tanggal 20 Juli 2021. Peneliti memberikan rancangan kegiatan dan tes kepada siswa untuk mengetahui

adanya pengaruh penerapan model CIRC terhadap hasil belajar siswa serta kemampuan membaca.

Tabel 0.2 Data Posttest Hasil Kemampuan Membaca

No.	Subyek	Aspek Penilaian					Skor Total	Nilai Akhir	Kategori
		A	B	C	D	E			
1	Azizatul Aulia	4	4	3	3	3	17	85	Baik
2	Bayu Mahesa	4	3	3	3	3	16	80	Baik
3	Cahaya Fitri	4	3	3	3	3	16	80	Baik
4	Dea Muhammad I	4	3	3	3	3	16	80	Baik
5	Hafiz Mawlana	4	4	3	3	3	17	85	Baik
6	Helmia Putri	4	3	4	3	3	17	85	Baik
7	Kafka Adzka Raffasya	4	3	3	3	3	16	80	Baik
8	M. Hafiz Ali	4	3	3	3	3	16	80	Baik
9	Mawaldi Anugrah	4	3	3	3	3	16	80	Baik
10	Rafi Attaufan	4	4	4	3	3	18	90	Sangat Baik
11	Ranti Juliani	4	3	3	3	3	16	80	Baik
12	Septia Aena Ajwa	4	3	3	3	3	16	80	Baik
13	Tegar Hamada	4	3	3	3	3	16	80	Baik
14	Padil Annahri	3	3	4	3	3	16	80	Baik
15	Wildan Pratama	4	4	3	3	3	17	85	Baik
16	Yugandara Al Qadri	4	3	3	3	3	16	80	Baik
17	Zia Azzahra	3	3	3	3	3	15	75	Baik
18	Muh Hendra Prtama	4	3	3	3	3	16	80	Baik
Nilai Tertinggi								90	Sangat Baik
Nilai Terendah								75	Baik
Rata-rata								83	Baik

Berdasarkan tabel 0.3 tersebut di dapatkan nilai tertinggi hasil posttest siswa kelas II sebesar 90 dengan kategori kemampuan membaca siswa sangat baik, nilai terendah sebesar 75 dengan kategori kemampuan membaca siswa baik, dan diperoleh rata-rata sebesar 83 dengan kategori baik.

Nilai posttest tersebut menunjukkan hasil penilaian terakhir yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas II. Hasil posttest tersebut menunjukkan adanya perubahan setelah peneliti menerapkan ide-ide pembelajaran yang menarik sehingga sedikit tidaknya mampu mengusir rasa jenuh siswa dan siswa terlihat antusias serta menampakkan minat selama kegiatan belajar berlangsung. Perubahan ini terlihat dari segi kelancaran dan kefasihan penyebutan kosa kata dalam teks cerita dan dapat menyambungkan kata demi kata menjadi sebuah kalimat. Tingkat kepercayaan diri siswa pun menunjukkan perubahan 80% yang awalnya masih takut salah dan takut ditertawakan oleh teman-temannya menjadi lebih percaya diri. Sehingga dari kedua tes tersebut yaitu pretest dan posttest terdapat perbedaan nilai atau hasil yang signifikan terhadap kemampuan membaca siswa.

Data Hasil Pretest

Data hasil pretest merupakan suatu data yang disajikan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum memberikan suatu perlakuan/treatment. Pretest ini diberikan kepada siswa kelas II sebanyak satu kali dengan materi menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita keluargaku yang harmonis yang dilaksanakan pada hari Rabu 21 Juli 2021.

Tabel 0.3 Data Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri Peresak Sebelum Diterapkan Model CIRC (Pretest)

No	Subyek	Nilai Pretest	Jumlah	Rata-rata Pretest (O_1)
1	Septia Aena Ajwa	55	55	55
2	Rafi Attaufan	67	67	67
3	Ritya Aryani	44	44	44
4	Salvina Qirana Gani	33	33	33
5	Salsa Aulia Fiorentina	44	44	44
6	Airnakhala Wiranata	33	33	33
7	Istin Adila Husna	55	55	55
8	Finkan Iara Dellisa	55	55	55
9	Dzakira Mulya Zahra	44	44	44
10	Azeeiva Islami	44	44	44
11	Viola Putri	44	44	44
12	Salman Alfarisi	44	44	44
13	Helmia Putri	33	33	33
14	Jihan Talita Ulfa	67	67	67
15	Alan Alifian Husen	55	55	55
16	Ahmad Farizi	55	55	55
17	Tirta Adytia Utama	44	44	44
18	M Hafiz Ali	33	33	33
Jumlah rata-rata nilai pretest				47,16

Berdasarkan hasil pretest tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih kurang dari perkiraan yang ditargetkan sebelumnya dan tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil pretest siswa tersebut setara dengan masalah atau pun kendala-kendala yang ada pada siswa kelas II seperti, sesudah dibagikan lembar soal beserta lembar jawaban terlihat sebagian besar siswa kesulitan menjawab soal, sehingga soal yang dibagikan dijawab dengan asal menjawab dan untuk menjawab satu soal membutuhkan waktu yang lama dikarenakan siswa belum memahami maksud soal tersebut. Sehingga berdampak besar terhadap nilai siswa yang kurang memuaskan dan belum mencapai target yang diharapkan. Maka dari itu, perlu adanya tindakan lanjut yang harus dilakukan oleh peneliti seperti memberikan perlakuan/treatment agar hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri Peresak menjadi lebih baik dan diharapkan dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan.

Data Hasil Posttest

Hasil posttest merupakan data hasil untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sesudah diberikan treatment. Pelaksanaan posttest ini dilakukan dengan cara siswa ditugaskan untuk mengerjakan soal yang sama seperti bentuk soal diberikan pada saat pretest.

Tabel 0.4 Data Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II SD Negeri Peresak Sesudah Diterapkan Model CIRC (Posttest)

No	Subyek	Nilai Posttest	Jumlah	Rata-rata Posttest (O ₂)
1	Septia Aena Ajwa	78	78	78
2	Rafi Attaufan	89	89	89
3	Ritya Aryani	78	78	78
4	Salvina Qirana Gani	67	67	67
5	Salsa Aulia Fiorentina	78	78	78
6	Airnakhala Wiranata	78	78	78
7	Istin Adila Husna	89	89	89
8	Finkan Iara Dellisa	89	89	89
9	Dzakira Mulya Zahra	78	78	78
10	Azeeiva Islami	89	89	89
11	Viola Putri	89	89	89
12	Salman Alfarisi	72	72	72
13	Helmia Putri	78	78	78
14	Jihan Talita Ulfa	94	94	94
15	Alan Alifian Husen	78	78	78
16	Ahmad Farizi	78	78	78
17	Tirta Adytia Utama	78	78	78
18	M Hafiz Ali	78	78	78
Jumlah rata-rata nilai posttest				80,33

Berdasarkan tabel 0.5 setara dengan kemampuan siswa menjawab soal dengan benar dan menunjukkan adanya perubahan terhadap nilai siswa sekitar 33% dari nilai siswa sebelum dan sesudah diterapkan atau diaplikasikannya model CIRC.

Rekapitulasi data hasil pretest dan posttest

Tabel 0.5 Data Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pretest dan Posttest

No.	Subyek	Pretest (O ₁)	Posttest (O ₂)
1	Septia Aena Ajwa	55	78
2	Rafi Attaufan	67	89
3	Ritya Aryani	44	78
4	Salvina Qirana Gani	33	67
5	Salsa Aulia Fiorentina	44	78
6	Airnakhala Wiranata	33	72
7	Istin Adila Husna	55	89
8	Finkan Iara Dellisa	55	89
9	Dzakira Mulya Zahra	44	78
10	Azeeiva Islami	44	89
11	Viola Putri	44	89
12	Salman Alfarisi	44	72
13	Helmia Putri	33	78
14	Jihan Talita Ulfa	67	94
15	Alan Alifian Husen	55	78
16	Ahmad Farizi	55	78

17	Tirta Adytia Utama	44	78
18	M Hafiz Ali	33	72
Rata-rata		47,16	80,33

Rekapitulasi dimaksudkan untuk mengetahui perbandingan tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II sebelum dan sesudah diberikan treatment. Sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya perubahan hasil belajar siswa. Data rekapitulasi tersebut menunjukkan perbandingan yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan treatment atau perlakuan oleh peneliti itu sendiri melalui penerapan model CIRC. Nilai pretest siswa sebesar 47,16 dengan kategori cukup baik, sedangkan nilai posttest siswa sebesar 80,33 dengan kategori baik.

Data hasil pretest dan posttest siswa kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Tabel kerja hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri Peresak.

Tabel 0.6 Persiapan Perhitungan Korelasi Product Moment dengan Angka Kasar

Subyek	Pretest (X)	Posttest (Y)	X ²	Y ²	XY
Septia Aena Ajwa	55	78	3025	6084	4290
Rafi Attauofan	67	89	4489	7921	5963
Ritya Aryani	44	78	1936	6084	3432
Salvina Qirana Gani	33	67	1089	4489	2211
Salsa Aulia Fiorentina	44	78	1936	6084	3432
Airnakhala Wiranata	33	78	1089	6084	2574
Istin Adila Husna	55	89	3025	7921	4895
Finkan Iara Dellisa	55	89	3025	7921	4895
Dzakira Mulya Zahra	44	78	1936	6084	3432
Azeeiva Islami	44	89	1936	7921	3916
Viola Putri	44	89	1936	7921	3916
Salman Alfarisi	44	72	1936	5184	3168
Helmia Putri	33	78	1089	6084	2574
Jihan Talita Ulfa	67	94	4489	8836	6298
Alan Alifian Husen	55	78	3025	6084	4290
Ahmad Farizi	55	78	3025	6084	4290
Tirta Adytia Utama	44	78	1936	6084	3432
M Hafiz Ali	33	78	1089	6084	2574
Jumlah	849	1458	42011	118954	69582

Tabel 0.7 Hasil Perhitungan Data Menggunakan Rumus T-Test Sampel Related

	Sebelum	Sesudah
Rata-rata	47.16666667	81
Simpang Baku	10.75529965	7.095980635
arians	115.6764706	50.35294118
	34	34

Rata-rata = $849/18 = 47.16666667$ (sebelum), $1458/18 = 81$ (sesudah)
Dk = $18 + 18 = 36 - 2 = 34$

Tabel 0.8 Selisih Rata-rata

Selisih Rata-rata	47.16666667
VAR1/n1	6.426470588
VAR 2/n2	2.797385621
Koef Korelasi	0.626623514
2 Koef Kor	1.253247028
Simp Baku/Akar n1	5.69194E-06
Simp Baku/Akar n2	3.75535E-06

Keterangan:

Selisih rata-rata = $47.16666667 - 81 = 47.16666667$

Varian 1/n1 = $115.6764706/18 = 6.426470588$ (sebelum)

Varian 2/n2 = $50.35294118/18 = 2.797385621$ (sesudah)

2 Koefisien Korelasi = $2 \times 0.626623514 = 1.253247028$

Simpangan Baku/Akar n1 = $10.75529965/\sqrt{20} = 5.69194E-06$ (sebelum)

Simpangan Baku/Akar n2 = $7.095980635/\sqrt{20} = 3.75535E-06$ (sesudah)

Berdasarkan hasil analisis data, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II masih belum memenuhi standar kelulusan minimal, hal ini disebabkan karena proses belajar yang kurang efektif dan kurang menyenangkan dan terlalu monoton sehingga membuat siswa merasa cepat bosan yang berakibat pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Bahasa Indonesia sangat terbatas dan kurangnya interaksi siswa dengan guru maupun dengan lingkungan belajar. Sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa yang kurang memuaskan/tidak mencapai KKM yang telah ditetapkan.

Sedangkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II sesudah diterapkan model pembelajaran CIRC yaitu proses belajar yang menyenangkan dan membuat siswa paham dengan materi ajar sehingga siswa termotivasi dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sarana siswa belajar selain di dalam kelas seperti taman sekolah dan lain sebagainya sehingga siswa tidak hanya mendapatkan ilmu dari guru melainkan dari lingkungan sekitarnya. Selain itu, dengan diterapkannya model CIRC sangat berpengaruh dalam memahami materi pelajaran Bahasa Indonesia khususnya menyebutkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita keluargaku yang dan mengucapkan ungkapan yang terdapat pada teks cerita keluargaku yang harmonis dengan tepat sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Jadi, dari nilai rata-rata hasil pretest dan posttest pengaruh model CIRC terhadap hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan/treatment adalah 47,16 sedangkan setelah diberikan perlakuan/treatment adalah 80,33. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri Peresak dengan menggunakan model CIRC.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh hasil r hitung (r_{xy}) 0.626624 dengan perbandingan signifikan nilai r tabel 5% = 0,468 maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan model CIRC terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik interaktif kelas II SD Negeri Peresak.

SIMPULAN

Nilai rata-rata hasil pretest siswa sebelum diberikan treatment adalah 47,16 sedangkan sesudah diberikan treatment dari hasil posttest siswa adalah 80,33. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik interaktif kelas II dengan menggunakan model CIRC. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model Cooperative Integrated Reading And

Composition (CIRC) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik interaktif kelas II SD Negeri Peresak tahun ajaran 2021/2022, yang dibuktikan dengan hasil uji validitas menggunakan korelasi product moment diperoleh hasil r hitung = 0,626624 sedangkan nilai r tabel = 0,468 pada taraf signifikan 5%. Sedangkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji t-test sampel related diperoleh t hitung 0,0007064 tidak berada pada nilai -1,6909243 dan 1,6909243 (t hitung < t tabel) pada taraf signifikan 5% atau signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2 = 18 + 18 = 36 - 2 = 34$ sehingga dapat disimpulkan H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusalim & Suryanti. (2021). Konsep dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Rendah. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani
- Aunurrahman. (2016). Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Fauziyyah, H.F. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Paragraf Deskripsi di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah. Volume 5. Nomor 3.
- Haudi. (2020). Dasar-dasar Pendidikan. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri
- Husamah Dkk. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Kaharuddin, Andi & Nining Hajeniati. (2020). Pembelajaran Inovatif dan Variatif Pedoman untuk Penelitian PTK dan Eksperimen. Sulawesi: Pusaka Almada
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. Jurnal Pendidikan Dasar. Volume 2. Nomor 1, hal 82-89.
- _____. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. Jurnal Pendidikan Dasar. Volume 2, Nomor 1, hal 88-97.
- Mahardika, Y. Md. A. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Berbantuan Dongeng Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. e-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 5. Nomor 2.
- Muhsyanur. (2019). Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif. Sulawesi Selatan: Uniprima Press
- Musfah, Jejen. (2017). Manajemen Pendidikan Teori Kebijakan dan Praktik. Jakarta: Kencana
- Nurgiyantoro, Burhan. (2015). Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rahim, Farida. (2018). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sagala, Syaiful. (2017). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta
- Shoimin, Aris. (2017). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Suandi, Nengah. (2018). Keterampilan Berbahasa Indonesia Berorientasi Integrasi Nasional dan Harmoni Sosial. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Sudiarni, K. Ni. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2. Nomor 1.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta
- _____. (2018). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta
- _____. (2019). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. (2017). Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM). Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Susanto, Ahmad. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group
- Widoyoko, Eko Putro. (2017). Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wulan, N.S. (2015). Perkembangan Mutakhir Pendidikan Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. Volume 1, Nomor 2, hal 177.
- Zubaidah, E. (2015). Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Menulis Cerita Anak Melalui Strategi Menulis Terbimbing. Jurnal Litera, Volume 14, Nomor 1, hal, 159.